

**SKRIPSI**

**PENERAPAN GREEN MEETING DALAM MENDUKUNG  
SUSTAINABLE EVENT MANAGEMENT  
DI THE LAGUNA, A LUXURY COLLECTION  
RESORT & SPA, NUSA DUA**



**POLITEKNIK NEGERI BALI**

**I Gede Wilan Wicaksana Aditya Wirawan**

**JURUSAN PARIWISATA  
POLITEKNIK NEGERI BALI  
BADUNG  
2024**

## **SKRIPSI**

### **PENERAPAN GREEN MEETING DALAM MENDUKUNG SUSTAINABLE EVENT MANAGEMENT DI THE LAGUNA, A LUXURY COLLECTION RESORT & SPA, NUSA DUA**



**POLITEKNIK NEGERI BALI**

**I Gede Wilan Wicaksana Aditya Wirawan  
NIM 2015834087**

**JURUSAN PARIWISATA  
POLITEKNIK NEGERI BALI  
BADUNG  
2024**

## **SKRIPSI**

### **PENERAPAN GREEN MEETING DALAM MENDUKUNG SUSTAINABLE EVENT MANAGEMENT DI THE LAGUNA, A LUXURY COLLECTION RESORT & SPA, NUSA DUA**

**Skripsi ini diusulkan sebagai salah satu syarat untuk menyusun skripsi  
Program Studi D-IV Manajemen Bisnis Pariwisata  
di Politeknik Negeri Bali**



**POLITEKNIK NEGERI BALI**

**I Gede Wilan Wicaksana Aditya Wirawan  
NIM 2015834087**

**JURUSAN PARIWISATA  
POLITEKNIK NEGERI BALI  
BADUNG  
2024**

## **LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI**

### **PENERAPAN GREEN MEETING DALAM MENDUKUNG SUSTAINABLE EVENT MANAGEMENT DI THE LAGUNA, A LUXURY COLLECTION RESORT & SPA, NUSA DUA**

Skripsi ini telah disetujui oleh para Dosen Pembimbing dan Ketua Jurusan  
Pariwisata Politeknik Negeri Bali pada 28 Juni 2024

Dosen Pembimbing I,

Dosen Pembimbing II,

Dr. Drs. I Ketut Sutama, MA  
NIP. 196312311989101001

Ida Ayu Elistyawati, A.Par., M.Par  
NIP. 196707141998032001

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Pariwisata  
Politeknik Negeri Bali



## LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi berjudul:

PENERAPAN GREEN MEETING DALAM MENDUKUNG  
SUSTAINABLE EVENT MANAGEMENT  
DI THE LAGUNA, A LUXURY COLLECTION RESORT & SPA,  
NUSA DUA

Yang disusun oleh I Gede Wilan Wicaksana Aditya Wirawan (2015834087)

telah dipertahankan dalam sidang skripsi didepan Tim Pengaji

pada hari Jumat, 22 Juli 2024

	Nama Tim Pengaji	Tanda Tangan
Ketua	Ida Ayu Elistyawati, A.Par., M.Par NIP. 196312311989101001	
Anggota	Ni Kadek Herna Lastari, M.Pd. NIP. 199505302022032015	
Anggota	Dr. I Nyoman Winia, M.Si NIP. 196707141998032001	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Pariwisata  
Politeknik Negeri Bali



## HALAMAN PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : I Gede Wilan Wicaksana Aditya Wirawan

NIM : 2015834087

Program Studi : D-IV Manajemen Bisnis Pariwisata

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

**PENERAPAN GREEN MEETING DALAM MENDUKUNG  
SUSTAINABLE EVENT MANAGEMENT DI THE LAGUNA, A LUXURY  
COLLECTION RESORT & SPA, NUSA DUA**

Yang ditulis sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Manajemen Bisnis Pariwisata merupakan hasil karya saya. Semua informasi yang tercantum dalam skripsi yang berasal dari karya orang lain telah diberikan penghargaan dengan mencantumkan nama sumber penulis dengan benar sesuai norma, kaidah, dan etika akademik.

Apabila di kemudian hari diketahui bahwa sebagian atau keseluruhan tesis tersebut bukan karya asli saya atau terdapat kasus plagiarism, saya dengan rela menerima konsekuensi pencabutan gelar akademik saya dan sanksi lainnya sebagaimana didalilkan oleh Hukum Nasional Indonesia.

Badung, 8 Juli 2024



I Gede Wilan Wicaksana Aditya Wirawan

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyusun Skripsi yang berjudul “Penerapan *Green Meeting* dalam Mendukung *Sustainable Event Management* di The Laguna, a Luxury Collection Resort & Spa, Nusa Dua” dalam keadaan tepat waktu. Adapun tujuan penulisan skripsi ini agar dapat menyelesaikan Pendidikan Terapan S1 Manajemen Bisnis Pariwisata di Politeknik Negeri Bali.

Di mulai nya penulisans skripsi ini hingga dapat terselesaikan tidak lepas dari dukungan dan masukan berbagai pihak kepada penulis, sehingga pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak tersebut, diantaranya sebagai berikut:

1. I Nyoman Abdi, S.E., M.eCom., selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang memberikan fasilitas serta kesempatan pada penulis untuk melaksanakan perkuliahan di kampus Politeknik Negeri Bali.
2. Dr. Ni Nyoman Sri Astuti, S.ST.Par., M.Par., selaku Ketua Jurusan Pariwisata Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan izin dalam melaksanakan perkuliahan pada Jurusan Pariwisata serta turut membantu kelancaran penulis dalam melakukan penyusunan penelitian.
3. Putu Tika Virginija, S.Pd., M.Pd., selaku Sekretaris Jurusan Pariwisata yang serta membantu memberikan kelancaran dan masukan bagi penulis.
4. Made Satria Pramanda Putra, S.H., S.E., M.M., selaku Ketua Prodi Manajemen Bisnis Pariwisata yang serta memberikan banyak panduan, dorongan, dan masukan dalam melaksanakan penyusunan Usulan Penelitian ini.

5. Dr. Drs. I Ketut Sutama, M.A., selaku Dosen Pembimbing I yang serta memberikan pandangan, arahan, motivasi dan telah meluangkan waktu untuk membimbing penulis demi kelancaran penyusunan penelitian ini dari tahap awal sampai akhir.
6. Ida Ayu Elistyawati, A.Par., M.Par., selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan saran, dukungan, dan bimbingan nya tanpa henti untuk membantu penulis agar dapat menyelesaikan penulisan penelitian ini dengan baik dan tepat waktu.
7. Seluruh senior di The Laguna, a Luxury Collection Resort & Spa, Nusa Dua khususnya di bagian *Event Department* yang telah dapat menerima penulis untuk belajar di hotel tersebut, memberikan dukungan, bantuan dalam pengumpulan data, pemahaman serta penyaluran ilmu baru bagi penulis yang sangat berguna untuk kelancaran penulisan Usulan Penelitian ini.
8. Kedua orang tua serta seluruh anggota keluarga yang telah memberikan dukungan dan motivasi dalam bentuk fisik, materi maupun doa selama melakukan penulisan Proposal Penelitian.
9. Sahabat dan orang terdekat yang senantiasa memberikan dorongan motivasi, dukungan secara terus menerus sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian ini.

Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kata sempurna mengingat keterbatasan dalam pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki penulis sehingga besar harapan penulis agar skripsi ini bisa bermanfaat bagi mahasiswa. Akhir kata

penulis mengucapkan terima kasih dan mohon maaf atas kesalahan dalam melakukan penulisan.

Penulis

I Gede Wilan Wicaksana Aditya Wirawan



JURUSAN PARIWISATA  
POLITEKNIK NEGERI BALI

## ABSTRAK

“Wirawan, I Gede Wilan Wicaksana Aditya. 2024. *Penerapan Green Meeting dalam Mendukung Sustainable Event Management di The Laguna, a Luxury Collection Resort & Spa, Nusa Dua.* Skripsi: Manajemen Bisnis Pariwisata, Jurusan Pariwisata, Politeknik Negeri Bali.

Skripsi ini telah disetujui dan diperiksa oleh Pembimbing I: Dr. Drs. I Ketut Sutama, MA dan Pembimbing II: Ida Ayu Elistyawati, A.Par., M.Par.

**Kata kunci:** penerapan, green meeting, mendukung, sustainable event management

“Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan *green meeting* dan kaitannya dalam mendukung *sustainable event management* di The Laguna, a Luxury Collection Resort & Spa, Nusa Dua. Adapun metode pengumpulan data yaitu dengan melakukan wawancara, kuesioner, dokumentasi, observasi dan studi kepustakaan. Metode analisis yang digunakan adalah statistik deskriptif dan analisis kualitatif. Hasil analisis dengan penyebaran kuesioner dengan jumlah 10 responden menunjukan bahwa The Laguna telah menerapkan *green meeting* secara menyeluruh dengan dibuktikan hasil rata-rata total persentase yaitu sebesar 93% dari total 5 dimensi yang digunakan sebagai pengukur yakni *management, accessibility and social instruction, catering and service, water and energy efficiency, and waste management* yang artinya termasuk dalam kategori nilai yang sangat tinggi. Selain itu, penerapan *green meeting* dalam mendukung *sustainable event management* itu saling berkaitan antara satu dimensi variable dengan variabel lainnya dan penerapan dari *green meeting* dilihat sebagai bentuk kesempatan untuk berinovasi, mendidik, dan memberikan contoh dalam industri *event* dengan strategi untuk meningkatkan masing-masing aspeknya seperti pengurangan limbah, efisiensi energi, pemilihan menu berkelanjutan, dan penggunaan teknologi ramah lingkungan. Secara keseluruhan, penerapan *green meeting* tidak hanya memberikan dampak positif terhadap lingkungan, tetapi juga mendorong pertumbuhan reputasi hotel sebagai penyelenggara acara yang berkelanjutan, sekaligus menciptakan peluang inovasi dan peningkatan di masa depan.”

## ABSTRACT

“Wirawan, I Gede Wilan Wicaksana Aditya. 2024. *Penerapan Green Meeting dalam Mendukung Sustainable Event Management di The Laguna, a Luxury Collection Resort & Spa, Nusa Dua.* Undergraduate Thesis: Tourism Business Management, Tourism Department, Politeknik Negeri Bali.

This undergraduate thesis has been supervised and approved by Supervisor I: Dr. Drs. I Ketut Sutama, MA and Supervisor II: Ida Ayu Elistyawati, A.Par., M.Par.

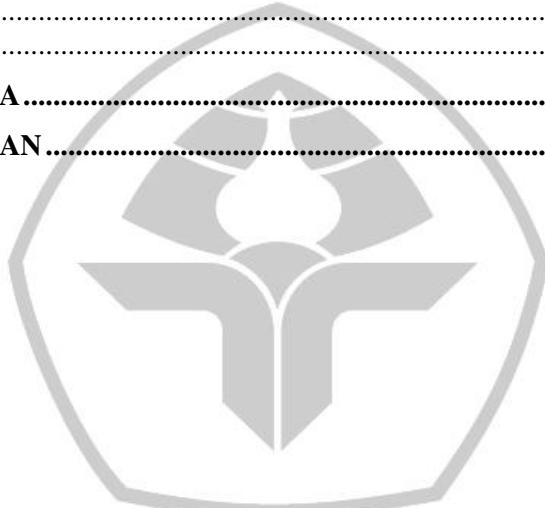
**Keywords:** implementation, green meeting, support, sustainable event management

“This study aims to determine the application of green meetings and its relation in supporting sustainable event management at The Laguna, a Luxury Collection Resort & Spa, Nusa Dua. The data collection method is by conducting interviews, questionnaires, documentation, observation and literature study. The analysis method used is descriptive statistics and qualitative analysis. The results of the analysis by distributing questionnaires with a total of 10 respondents showed that The Laguna has implemented green meetings as a whole as evidenced by the total average percentage of 93% of the total 5 dimensions used as a measure, namely management, accessibility and social instruction, catering and service, water and energy efficiency, and waste management, which means it is included in the very high value category. In addition, the application of green meetings in supporting sustainable event management is interrelated between one variable dimension and another and the application of green meetings is seen as a form of opportunity to innovate, educate, and set an example in the event industry with strategies to improve each of its aspects such as waste reduction, energy efficiency, sustainable menu selection, and the use of environmentally friendly technology. Overall, the implementation of green meetings not only has a positive impact on the environment, but also encourages the growth of the hotel's reputation as a sustainable event organizer, while creating opportunities for future innovation and improvement.”

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSYARATAN GELAR SARJANA TERAPAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI .....</b>	<b>iv</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>x</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	3
1.3 Tujuan Penelitian .....	3
1.4 Manfaat Penelitian .....	4
1.4.1 Manfaat Teoritis .....	4
1.4.2 Manfaat Praktis .....	4
1.5 Ruang Lingkup dan Batasan Penelitian .....	5
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA.....</b>	<b>6</b>
2.1 Landasan Teori.....	6
2.1.1 Resort .....	6
2.1.2 <i>Sustainable Event Management</i> .....	7
2.1.3 <i>Green Meeting</i> .....	7
2.2 Hasil Penelitian Sebelumnya.....	9
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>14</b>
3.1 Lokasi dan Periode Penelitian .....	14
3.2 Objek Penelitian.....	14
3.3 Identifikasi Variabel.....	15
3.4 Definisi Operasional Variabel .....	15
3.5 Jenis dan Sumber Data .....	17
3.5.1 Jenis Data .....	18
3.5.2 Sumber Data.....	18
3.6 Penentuan Informan .....	19
3.7 Pengumpulan Data .....	20
3.7.1 Observasi .....	20
3.7.2 Wawancara.....	20
3.7.3 Dokumentasi .....	21

3.7.4 Studi Kepustakaan.....	21
3.7.5 Kuesioner .....	21
3.8 Analisis Data.....	22
3.8.1 Statistik Deskriptif .....	22
3.8.2 Deskriptif Kualitatif .....	23
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>26</b>
4.1 Gambaran Umum Tempat Penelitian .....	26
4.1.1 Sejarah Singkat The Laguna, a Luxury Collection Resort & Spa.....	27
4.1.2 Struktur Organisasi.....	28
4.1.3 Fasilitas Hotel .....	34
4.2 Hasil Penelitian .....	51
4.2.1 Penerapan Green Meeting .....	51
4.2.2 Penerapan Green Meeting dalam Mendukung Sustainable Event Management ....	59
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>73</b>
5.1 Kesimpulan .....	73
5.2 Saran .....	74
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>75</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>76</b>



**JURUSAN PARIWISATA  
POLITEKNIK NEGERI BALI**

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan dalam Penelitian Sebelumnya .....	16
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel <i>Green Meeting</i> .....	17
Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel <i>Sustainable Event Management</i> .....	19
Tabel 3.3 Skala Likert .....	24
Tabel 4.1 Restaurant & Bar .....	46
Tabel 4.2 Meeting Rooms .....	50
Tabel 4.3 Kriteria Penilaian.....	52
Tabel 4.4 Data Hasil Tabulasi Kuesioner.....	53



**JURUSAN PARIWISATA  
POLITEKNIK NEGERI BALI**

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Pedoman Kuesioner .....	29
Lampiran 2 Pendoman Wawancara.....	34
Lampiran 3 Data Tabulasi Kuesioner.....	74
Lampiran 4 Dokumentasi Wawancara .....	74
Lampiran 5 Struktur Organisasi Umum .....	75



**JURUSAN PARIWISATA  
POLITEKNIK NEGERI BALI**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Menaikkan pemahaman dari masyarakat terhadap krusial untuk menjaga lingkungan semakin tinggi. Hal ini tercermin pada meningkatnya permintaan pasar untuk produk dan layanan yang ramah lingkungan, termasuk dalam industri perhotelan. Sebagai industri yang memproduksi dampak negatif pada lingkungan seperti penggunaan energi, air, dan limbah, industri perhotelan perlu memperhatikan praktik berkelanjutan dan ramah lingkungan agar dapat memenuhi tuntutan pasar dan tanggung jawab sosial perusahaan (Abdou et al., 2020). Dalam persaingan yang semakin ketat, keberlanjutan bukan hanya nilai tambah etika, tetapi juga dapat meningkatkan reputasi dan daya tarik suatu acara di mata klien dan konsumen.

Di seluruh dunia setiap hari, *event* dengan berbagai bentuk dan ukuran diadakan seperti acara komunitas, untuk bisnis, kompetisi olahraga lokal, pameran sekolah, hingga festival, konser musik, konferensi terbesar di dunia, expo dan acara olahraga besar. *Event* sendiri adalah tempat berkumpulnya orang-orang untuk suatu tujuan dan akan selalu menjadi bagian dari kisah manusia. *Events* tentu saja menghabiskan sumber daya, emisi dan menciptakan limbah (Jones, 2017). Banyak hotel dan resort telah menerapkan langkah-langkah guna meningkatkan efisiensi energi dan mengadopsi praktik-praktik ramah lingkungan lainnya.

Namun, penerapan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam *event* masih merupakan tantangan yang harus diatasi. Salah satu bentuk *event* yang sering diadakan dalam industri hotel adalah *meeting*. Meskipun meeting memiliki dampak ekonomi yang signifikan, seringkali aspek keberlanjutan, baik dalam hal lingkungan maupun sosial, diabaikan (Noor, 2017). Pelaksanaan meeting mencakup penggunaan kertas atau dekorasi tertentu yang tidak bisa dikatakan dalam skala kecil saja, dalam hal ini tentu akan menghasilkan sampah jika tidak dilakukan pencegahan atau pengelolaan dengan baik. Untuk itu, penerapan konsep *green meeting* sebagai pendukung dalam menciptakan *sustainable event* menjadi salah satu pendekatan yang dapat dilakukan. *Green meeting* dan *sustainable event* merupakan dua konsep yang saling terkait erat dan sering digunakan secara bersamaan dalam konteks manajemen *event* yang berkelanjutan (Saraswati et al., 2019).

Konsep *green meeting* maupun *sustainable event* memiliki fokus utama pada penerapan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi suatu acara. Kedua konsep ini bertujuan untuk menurunkan beban ekonomi, sosial, beserta ekologinya dari acara tersebut serta berupaya untuk mengurangi emisi gas rumah kaca dan jejak karbon yang dihasilkan selama penyelenggaraan acara. Penerapan ini dapat mencakup penggunaan transportasi eco-friendly, mengelola sumber energi berkelanjutan, serta mengelola sampah secara efektif. Baik *green meeting* maupun *sustainable event* mempertimbangkan pemilihan lokasi dan fasilitas yang ramah lingkungan, mencakup penggunaan gedung atau tempat yang memiliki sertifikasi lingkungan, aksesibilitas transportasi

umum, dan penggunaan bahan bangunan yang berkelanjutan. Disisi lain, kedua hal ini juga memperhatikan penggunaan sumber daya secara efisien selama acara, termasuk air, energi, dan material. Ini dapat dicapai melalui penggunaan teknologi yang ramah lingkungan, penggunaan material daur ulang, dan praktik-praktik penghematan energi. Berdasarkan hal tersebut, peneliti ingin menemukan sejauh mana penerapan *green meeting* dapat mendukung *sustainable event management* di The Laguna, a Luxury Collection Resort & Spa, Nusa Dua.

### **1.2 Rumusan Masalah**

“Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan beberapa masalah sebagai berikut:

1. Bagaimakah penerapan *green meeting* di The Laguna, a Luxury Collection Resort & Spa, Nusa Dua?
2. Bagaimakah penerapan *green meeting* dalam mendukung *sustainable event management* di The Laguna, a Luxury Collection Resort & Spa, Nusa Dua?”

### **1.3 Tujuan Penelitian**

“Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penerapan *green meeting* di The Laguna, a Luxury Collection Resort & Spa, Nusa Dua.
2. Untuk menganalisis penerapan *green meeting* dalam mendukung *sustainable event management* di The Laguna, a Luxury Collection Resort & Spa, Nusa Dua.”

## 1.4 Manfaat Penelitian

Dengan penjelasan berikut ini, dapat melihat bahwa penelitian memiliki manfaat teoretis beserta praktis:

### 1.4.1 Manfaat Teoritis

Adapun manfaat teoritis dari penelitian ini diharapkan untuk dapat berkontribusi sebagai referensi informasi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan penerapan *green meeting* dalam mendukung *sustainable event management* di The Laguna, a Luxury Collection Resort & Spa, Nusa Dua.

### 1.4.2 Manfaat Praktis

#### 1. Bagi Politeknik Negeri Bali

Riset ini bertujuan untuk memberikan kontribusi kepada perpustakaan di Politeknik Negeri Bali serta memberikan landasan bagi riset di masa depan terhadap peran *green meeting* dalam mempromosikan manajemen acara yang berkelanjutan.

#### 2. Bagi Perusahaan

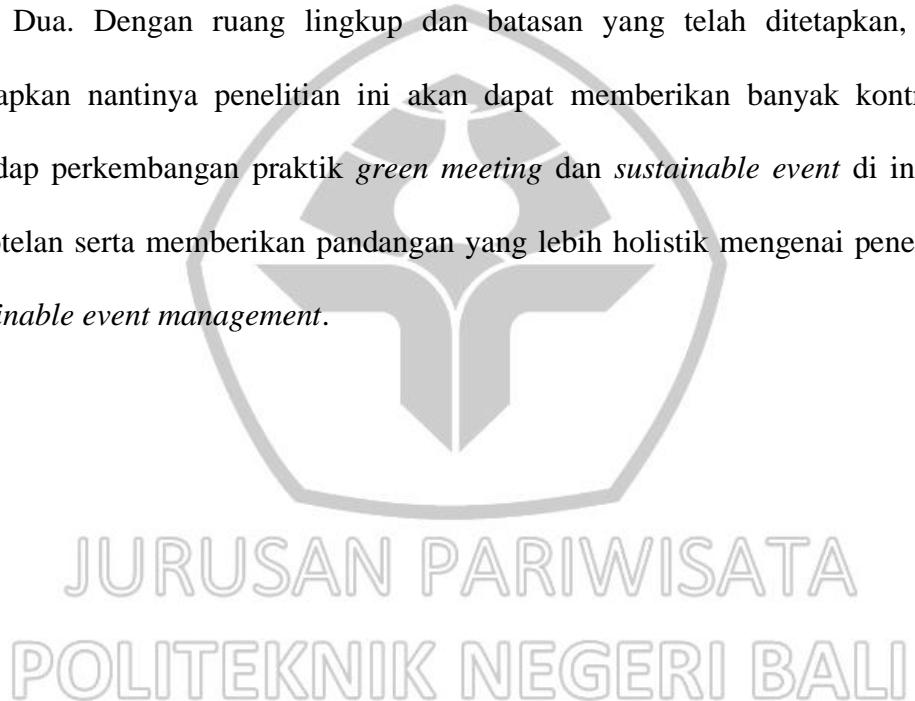
Perusahaan bisa memanfaatkan temuan studi ini untuk dijadikan dasar dalam membuat kebijakan di masa depan mengenai pelaksanaan *green meeting* guna meningkatkan manajemen acara yang berkelanjutan.

#### 3. Bagi Peneliti

Dengan mengerjakan riset ini, peneliti memiliki harapan untuk memperdalam pemahaman terkait penerapan *green meeting* dapat meningkatkan manajemen acara yang berkelanjutan dan mempraktikkan konsep-konsep yang telah dipelajari di kelas.

## 1.5 Ruang Lingkup dan Batasan Penelitian

Riset ini akan dikhkususkan untuk penerapan *green meeting* dan bagaimana *green meeting* tersebut mendukung *sustainable event management* di The Laguna, a Luxuruy Collection Resort & Spa, Nusa Dua. Responden penelitian yaitu karyawan The Laguna, a Luxury Collection Resort & Spa, Nusa Dua. Untuk variabel yang diteliti meliputi *green meeting* dan *sustainable event management*. Penelitian ini tidak akan membandingkan hasil dengan hotel lain di sekitar area Nusa Dua. Dengan ruang lingkup dan batasan yang telah ditetapkan, serta diharapkan nantinya penelitian ini akan dapat memberikan banyak kontribusi terhadap perkembangan praktik *green meeting* dan *sustainable event* di industri perhotelan serta memberikan pandangan yang lebih holistik mengenai penerapan *sustainable event management*.



## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Melalui hasil analisis yang didapatkan oleh peneliti terkait dengan penerapan *green meeting* dalam mendukung *sustainable event management* di The Laguna, a Luxury Collection Resort & Spa, Nusa Dua, maka penulis mendapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan *green meeting* yang dilakukan di The Laguna, a Luxury Collection Resort & Spa, Nusa Dua telah dilaksanakan dengan tingkatan kategori “sangat tinggi” pada masing-masing dimensi dan indikator yang ada dengan total rata rata presentase sebesar 93% dari skor maksimum 100% sudah membuktikan bahwa penerapan *green meeting* sudah terlaksana dengan baik. Meskipun begitu, terdapat beberapa indikator pada masing-masing dimensi yang memiliki presentase terendah melalui hasil penyebaran kuesioner kepada para responden.
2. *Green meeting* dilihat sebagai sebuah kesempatan sekaligus pendukung konsep *sustainable* bagi The Laguna untuk berinovasi, mendidik, dan memberikan contoh dalam industri *event*. Dengan mengintegrasikan berbagai aspek penting seperti pengurangan limbah, efisiensi energi, pemilihan menu berkelanjutan, dan penggunaan teknologi ramah lingkungan. Penerapan *green meeting* tidak hanya mendukung tanggung jawab sosial dan lingkungan, tetapi juga memperkuat reputasi mereka sebagai tempat yang peduli terhadap lingkungan. Meskipun demikian, masih diperlukan peningkatan pada beberapa indikator dari masing-

masing dimensi. Strategi yang direkomendasikan untuk peningkatan indikator tersebut meliputi peningkatan edukasi atau pelatihan kepada sumber daya manusia yang terlibat, pembentukan kemitraan strategis dengan pihak-pihak pemerhati lingkungan, integrasi kebijakan internal yang lebih kuat mengenai konsep *sustainable*, dan penggunaan teknologi ramah lingkungan. Penerapan strategi tersebut, diharapkan The Laguna dapat terus meningkatkan efektivitas dan dampak positif dari setiap acara yang mereka selenggarakan dalam konteks berkelanjutan.

## 5.2 Saran

Dalam menjaga penerapan dari *green meeting* dalam mendukung *sustainable event management* di The Laguna, a Luxury Collection Resort & Spa, Nusa Dua penulis menyarankan agar melibatkan tidak hanya *event planner* dan *customer* saja tetapi keseluruhan sumber daya manusia yang terlibat dari masing-masing departemen dalam *event* untuk memperhatikan masing-masing aspek dan membuat kriteria prioritas khusus yang harus dilengkapi sebelum eksekusi dari *event* terlaksana. Secara khusus, peneliti menyarankan adanya evaluasi terhadap permintaan khusus seperti “*green meeting*” *set-up* yang secara langsung diminta oleh klien. Selain itu, pihak hotel harus menekankan hal ini dengan pihak ketiga atau yang terkait seperti *vendor* dan *supplier* dan membuat *agreement* lanjutan mengenai bentuk dari konsep *sustainable* yang akan berguna untuk menghindari penggunaan material sekali pakai berlebihan tanpa adanya tanggung jawab.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Abdou, A. H., Hassan, T. H., & Dief, M. M. El. (2020). A description of green hotel practices and their role in achieving sustainable development. *Sustainability (Switzerland)*, 12(22), 1–21. <https://doi.org/10.3390/su12229624>
- Aqil, A. D. C. (2020). Studi Kepustakaan Mengenai Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pasien Rawat Jalan Di Rumah Sakit. *Jurnal Ilmiah Pamenang*, 2(2), 1–6. <https://doi.org/10.53599/jip.v2i2.58>
- Arcana, K. T. P. (2014). Implementasi Konsep “Sustainable Event Management” Dalam Pengelolaan Kegiatan Mice Di Kawasan Wisata Nusa Dua, Bali. *Jurnal Master Pariwisata (JUMPA)*, 01(i), 95–118. <https://doi.org/10.24843/jumpa.2014.v01.i01.p05>
- Aryani, M. (2021). Analisis Digital Marketing Pada Hotel Kila Di Kabupaten Lombok Barat Terhadap Kepuasan Konsumen. *Jurnal Visionary : Penelitian Dan Pengembangan Dibidang Administrasi Pendidikan*, 6(1), 22. <https://doi.org/10.33394/vis.v6i1.4085>
- Astawa, I. ketut, & Meirejeki, I. N. (2021). *Metode Penelitian*. Graha Aksara Makassar.
- Brey, E. T., Morrison, A. M., & Mills, J. E. (2007). An examination of destination resort research. *Current Issues in Tourism*, 10(5), 415–442. <https://doi.org/10.2167/cit315.0>
- EPA, U. S. (2010). *Greening Your Meetings and Conferences*.
- Firmansyah, A., Pembangunan, U., & Veteran, N. (2024). *Penerapan Konsep Keberlanjutan Pada Pelaku Industri Mice ( Meeting , Incentives , Conference , & Exhibition ) DI*. 3(4), 375–389.
- Hanani, F. A., Triyuni, N. N., & Trisnayoni, R. A. (2024). Implementation of sustainable event on wedding activities at The Apurva Kempinski Bali. *International Journal of Applied Sciences in Tourism and Events*, 7(1), 61–68. <https://doi.org/10.31940/ijaste.v7i1.61-68>
- Hasanah, H. (2017). Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode

- Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-ilmu Sosial). *At-Taqaddum*, 8(1), 21. <https://doi.org/10.21580/at.v8i1.1163>
- Hastono, S. P. (2015). Analisis Data Sutanto Priyo Hastono Analisis Data. *Accelerating the Worlds Research*, 3(2), 1–212.
- Jones, M. (2017). *Sustainable Event Management A Practical Guide*.
- Nawarathna, D. B., & Arachchi, D. R. S. S. W. (2021). A Study on Sustainable Event Management Practices in Sri Lanka; Event Managers' Perspective. *Tourism and Sustainable Development Review*, 2(1), 49–64. <https://doi.org/10.31098/tsdr.v2i1.40>
- Nazarudin, R., & Anisa, A. (2020). Kajian Konsep Arsitektur Ekologi Pada Kawasan Hotel Alam Asri Resort. *Rustic*, 1(1), 11–21. <https://doi.org/10.32546/rustic.v1i1.885>
- Noor, A. A. (2017). Pengertian MICE (Meeting Incentive Conference Exhibition). *Manajemen Event*, 1–34. <https://pustaka.ut.ac.id/lib/wp-content/uploads/pdfmk/SPAR4316-M1.pdf>
- Nugraha, R. R., & Noor, A. (2015). Perancangan Sustainable Event sebagai Strategi Meningkatkan Brand Awareness Museum Barli. *Prosiding Industrial Research Workshop and National Seminar*, 6(1), 169–175.
- Prideaux, B. (2009). *Resort Destinations: Evolution, Management and Development*.
- Programme, U. N. E. (2009). *Green Meeting Guide*.
- Purwanto, N. (2019). Variabel Dalam Penelitian Pendidikan. *Jurnal Teknодик*, 6115, 196–215. <https://doi.org/10.32550/teknodik.v0i0.554>
- Rahman, J. H. (2021). Informan Penelitian Kualitatif. *Researchgate.Net*, August, 0–7.
- Saifudin, A. (2018). *Metode Data Mining Untuk Seleksi Calon Mahasiswa*. 10(1), 25–36.
- Saraswati, N. L. P., Suarka, F. M., & Aryanti, N. N. S. (2019). Komparasi penerapan konsep green meeting pada penyediaan venue MICE di Centara Grand Beach Resort Samui Thailand dan Meliá Bali Indonesia. *Jurnal Kepariwisataan Dan Hospitalitas*, 3(2), 97–108.

<https://ojs.unud.ac.id/index.php/jkh/article/download/47450/32610>

Sholikhah, A. (1970). Statistik Deskriptif Dalam Penelitian Kualitatif.

*KOMUNIKA: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi*, 10(2), 342–362.

<https://doi.org/10.24090/komunika.v10i2.953>

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.

Sukmadinata, N. S. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan* (7th ed.). Remaja

Rosdakarya.